

PENYULUHAN TENTANG PENERAPAN ROLL O'PACK DI RUANG PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING

Countering About The Implementation Of Roll O'pack in Medical Records Storage in Rumah Sakit Umum Sembiring

Rusdi Andreas Sembiring¹, Jon Piter Sinaga²

¹Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

email : rusdi.sembiring@gmail.com, jonpetersinaga@gmail.com

Abstract

The confidentiality of the contents of medical records is strengthened by the Republic of Indonesia Minister of Health Regulation No. 269 / Menkes / Per / III / 2008 article 10 paragraph 1 which states "Information about the identity, diagnosis, medical history, examination history and treatment history of the patient must be kept confidential by doctors, dentists, certain health workers, management officers and leaders of service facilities. Health "The medical record file storage system in public hospitals while using a centralized management system where outpatient and inpatient medical record files become one. The storage device uses an open wooden shelf. According to the Ministry of Health, RI (1991) in Ahmadi (2011: 16), that the medical record file storage room must pay attention to the following matters: The medical record storage room should be separated from other office rooms to maintain the safety of these medical records. Roll O Pack is a Push Filing cabinet for storing large capacity documents that can be moved manually or by mechanical drive. The results showed that before conducting counseling, the officers did not know the advantages and disadvantages of using the o'pack roll, before implementing the o'pack roll at the RSU Sembiring, the officer had to know first what the advantages and disadvantages of the o'pack roll were, if the o'pack roll gave more There are many advantages for officers and services, so the implementation of roll o'pack is very much needed and must be realized as soon as possible so that the storage system at the RSU Sembiring becomes rapid and the files are not damaged so that the useful value of medical record files is better.

Keywords : Filing System, Shelves, Roll O'pack.

Abstrak

Kerahasiaan isi rekam medis diperkuat dengan Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 10 ayat 1 yang menyatakan "Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan Sarana Pelayanan Kesehatan" Sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit umum sembiring menggunakan sistem pengelolaan sentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap menjadi satu. Alat penyimpanannya menggunakan rak kayu terbuka. Menurut Dep.Kes, RI (1991) dalam Ahmadi (2011:16), bahwa ruangan penyimpanan berkas rekam medis harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: Ruangan penyimpanan rekam medis sebaiknya terpisah dari ruangan kantor lain untuk menjaga keamanan rekam medis tersebut. Roll O Pack adalah lemari Arsip Dorong untuk menyimpan dokumen dengan kapasitas besar yang dapat digerakkan dengan manual atau dengan penggerak mekanik. Hasil penelitian menunjukkan Sebelum melakukan penyuluhan petugas tidak mengetahui keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack, sebelum menerapkan roll o'pack di RSU sembiring maka petugas harus mengetahui dahulu apa kelebihan dan kekurangan dari roll o'pack tersebut, jika roll o'pack memberikan lebih banyak keuntungan untuk petugas dan pelayanan maka penerapan roll o'pack sangat dibutuhkan dan harus secepatnya terealisasi agar sistem penyimpanan di RSU sembiring menjadi rapid an berkas tidak rusak agar nilai guna berkas rekam medis menjadi lebih baik.

Kata kunci: sistem penyimpanan, rak , roll o'pack .

1. PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan hal yang bersifat rahasia dan wajib disimpan, karena Rekam Medis berisi informasi kegiatan kesehatan yang diberikan kepada pasien serta merupakan alat komunikasi dan penyimpanan informasi kesehatan disarana pelayanan kesehatan. Kerahasiaan isi rekam medis diperkuat dengan Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 10 ayat 1 yang menyatakan “Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan Sarana Pelayanan Kesehatan” Dan pasal 8 yang menyebutkan bahwa rekam medis pasien rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu lima tahun terhitung dari terakhir pasien berobat atau dipulangkan.

Untuk menjaga kerahasiaan berkas rekam medis tersebut maka diperlukan tempat penyimpanan yang layak. Dalam pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis diperlukan peralatan penyimpanan berupa rak penyimpanan. Setiap pengaturan alat penyimpanan harus ada jarak antara rak satu dengan rak lainnya untuk memudahkan petugas dalam menjalankan tugasnya. Berkas rekam medis harus disimpan dalam suatu sistem penyimpanan yang baik dan disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat dalam pengambilan, penemuan kembali berkas rekam medis, menjaga berkas rekam medis dari bahaya kerusakan fisik maupun pencurian dan untuk kerapian ruang penyimpanan.

Sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit umum sembiring menggunakan sistem pengelolaan sentralisasi dimana berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap menjadi satu. Alat penyimpanannya menggunakan rak kayu terbuka. Menurut Dep.Kes, RI (1991) dalam Ahmadi (2011:16), bahwa ruangan penyimpanan berkas rekam medis harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut: Ruangan penyimpanan rekam medis sebaiknya terpisah dari ruangan kantor lain untuk menjaga keamanan rekam medis tersebut. Mengingat bahwa rekam medis sifatnya rahasia, mengurangi dan menghindari pegawai lain memasuki ruangan sehingga pencurian rekam medis dapat dihindari. Faktor-faktor keselamatan harus diutamakan pada bagian penyimpanan berkas rekam medis.

Roll O Pack adalah lemari Arsip Dorong untuk menyimpan dokumen dengan kapasitas besar yang dapat digerakkan dengan manual atau dengan penggerak mekanik. Cara paling mudah untuk mengetahui Roll O Pack adalah Roll O Pack mirip dengan rak perpustakaan, Hanya saja rak pada Roll O Pack dapat bergerak. Jadi, pada intinya Roll O Pack adalah sebuah rak yang bisa bergerak. Selain dikenal dengan nama Roll O Pack, Alat Penyimpanan ini juga dikenal dengan nama berbeda seperti : *Mobile Shelving System, Mobile Shelves, Mobile File System*, Lemari Arsip Bergerak dan Lemari Arsip Dorong.

Keuntungan dari rak roll o’pack : Sistem modern untuk penyimpanan arsip dan barang yang menghasilkan ekstra kapasitas ruang, ekonomis dan efisien, Mengurangi beban kerja petugas dalam hal membuka/ menutup rak apabila mudah ditarik dan digeser, mempercepat pengambilan berkas rekam medis, dapat melindungi berkas rekam medis dari bahaya kimiawi dan fisik seperti anti rayap, anti kelembaban , anti api dan anti karat.

Kerugian menggunakan roll o’pack diantaranya adalah membutuhkan biaya yang banyak untuk pengadaan roll o’pack, harus disesuaikan sumber daya petugas, membutuhkan perawatan khusus sehubungan dengan pengadaan dan perawatan rak roll o’pack.

2. METODE

Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah petugas rekam medis dan terutama petugas yang di tempatkan di bagian penyimpanan rekam medis. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Ruang Diklat RSUD Sembiring Deli Tua dengan jumlah sasaran yaitu 29 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Manajemen Informasi Kesehatan yang

telah berpengalaman dan sesuai bidang ahli.

Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi dan latihan. Semua data dalam program PKM ini dianalisis dengan menggunakan software statistic computer. Analisis data dilakukan secara sistematis Untuk kemudian selanjutnya memberikan gambaran tentang keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack.

3. HASIL

1. Pengetahuan sebelum penyuluhan

Hasil pengukuran pengetahuan petugas tentang keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack dapat ditampilkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan responden berdasarkan usia di RSUD Sembiring

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
>20 Tahun	24	83,0
>35 Tahun	5	17,0
Total	29	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 29 responden, sebagian besar responden dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 20-35 Tahun yaitu sebanyak 24 responden (83,0%). Sedangkan usia > 35 tahun memiliki jumlah responden terkecil yaitu 5 responden (17,0%) .

Sebelum melakukan penyuluhan petugas tidak mengetahui keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack, sebelum menerapkan roll o'pack di RSUD Sembiring maka petugas harus mengetahui dahulu apa kelebihan dan kekurangan dari roll o'pack tersebut, jika roll o'pack memberikan lebih banyak keuntungan untuk petugas dan pelayanan maka penerapan roll o'pack sangat dibutuhkan dan harus secepatnya terealisasi agar sistem penyimpanan di RSUD Sembiring menjadi rapid an berkas tidak rusak agar nilai guna berkas rekam medis menjadi lebih baik.

2. Pengetahuan sesudah penyuluhan

Hasil pengukuran pengetahuan petugas tentang keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack dapat ditampilkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan di RSUD Sembiring

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D3/D4/S1 Rekam Medis	3	10,0%
S1/D3 Semua Jurusan	24	83,0%
SMA	2	7,0%
Total	29	100%

Dapat dilihat bahwa dari 29 responden, sebagian besar Pendidikan petugas rekam medis dengan jumlah terbanyak pada kelompok responden dengan pendidikan S1/De semua jurusan 24 responden (83,0%), kelompok responden dengan pendidikan D3/D4 Rekam Medis 3 responden (10,0%), sedangkan pendidikan SMA 2 responden (7,0%).

Setelah dilakukannya penyuluhan maka lebih banyak petugas rekam medis tidak dari lulusan rekam medis sehingga membuat petugas tidak peduli mengenai nilai guna berkas rekam medis, tidak terurus rapi sehingga membutuhkan waktu untuk mencari kembali berkas rekam medis, dengan dilakukannya penyuluhan ini maka petugas lebih mengerti tentang penggunaan roll o'pack dan lebih paham begitu banyak keuntungan yang didapatkan.

4. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Karakteristik responden pada PKM ini meliputi usia, dan pendidikan. Berdasarkan tabel 3.2.1 dari karakteristik usia terbanyak 20-35 tahun sebanyak 24 orang. Usia responden dengan jumlah terkecil pada kelompok interval usia > 35 tahun yaitu 2\5 orang . Usia berpengaruh terhadap pengetahuan petugas tentang keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack di ruangpenyimpanan rekam medis.

Pada karakterisitik pendidikan pada tabel 2 menunjukkan jumlah terbanyak pada kelompok pendidikan D3/S1 Semua Jurusan sebanyak 24 responden, kelompok pendidikan D3/D4 rekam medis sebanyak 3 responden. Sedangkan jumlah kelompok pendidikan yang paling sedikit pada kelompok SMA sebanyak 2 Hasil PKM ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden adalah S1/D3 semua jurusan dengan pengetahuan yang tidak begitu paham dari keuntungan dan kerugian penggunaan roll o'pack.

Petugas rekam medis terutama yang ditempatkan dibagian ruang penyimpanan tidak mengetahui tentang kegunaan roll o'pack, dengan adanya penyuluhan ini maka mereka mendapat banyak pelajaran terutam untuk kepala rekam medis dan pihak manajemen, karena dengan adanya roll o'pack sangat membantu di bagian filling, karena volume dari rak roll o'pack memberikan banyak keuntungan yang bisa menyimpan lebih dari 1000 berkas dalam 1 rak, dengan adanya roll o'pack berkas rekam medis menjadi aman dan tidak mudah terbakar, terhindar dari debu dan mudah digunakan, memang harus membutuhkan ruang penyimpanan yang lebar karena roll o'pack sangat besar dan lebar.

Petugas rekam medis dengan pendidikan yang tidak tamatan rekam medis tidak mengerti dengan keuntungan dari penggunaan rak roll o'pack maka dari itu petugas tidak terlalu memperhatikan tentang ruang penyimpanan yang sangat berserak dengan bertebaran berkas rekam medis dilantai, banyak kerugian jika berkas berserakan di lantai salah satunya bisa basah jika terjadi kebocoran, bisa hilang, dan berkas akan rusak sehingga nilai guna dari rekam medis menjadi berkurang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PKM di atas yang berjudul Penyuluhan roll o'pack di ruang penyimpanan di RSUD Sembiring dilaksanakan pada bulan juli tahun 2019 selama satu bulan dengan jumlah sampel 29 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta telah di analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada PKM ini mayoritas berada pada jumlah terbanyak pada kelompok usia 20-35 Tahun sebanyak 24 responden (83,0%). Sedangkan usia > 35 tahun memiliki jumlah responden terkecil yaitu 5 responden (17,0%), jumlah responden adalah 29 responden.
2. Karakteristik responden pada PKM ini sebagian besar Pendidikan petugas rekam medis dengan jumlah terbanyak pada kelompok responden dengan pendidikan S1/De semua jurusan 24 responden (83,0%), kelompok responden dengan pendidikan D3/D4 Rekam Medis 3 responden (10,0%), seangkan pendidikan SMA 2 responden (7,0%).
3. Pendidikan petugas rekam medis berpengaruh terhadap pengetahuan petugas tentang keuntungan dan kerugian penggunaan rak roll o'pack.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktur Jendral Pelayanan Medik.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Manajemen*. Illionis: Physicians Record Company.
- Manarafurniture. (2018). *Mobile File atau Roll O'pack*. Diakses dari www.manarafurniture.com pada tanggal 15 Maret 2018.
- Rustiyanto, E. & Rahayu, W. A. (2011) *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Watson, P.J. (1992). *International Federation Of Health Records Organization*. Australia: Education Committee IFHRO